

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Dengan berbagai pertimbangan penulis memilih tempat penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu yang beralamat di Jl Ki Hajar Dewantara No 118 Rantau Prapat 21415 Kota/Kabupaten : Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara. Penelitian dilakukan sejak tanggal 7 Mei 2015 sampai dengan 20 Mei 2015.

3.2. Bentuk Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan maksud untuk mencari pengaruh antara variabel independen dengan variabel Independen. Dengan metode ini diharapkan dapat menjelaskan fenomena yang ada berdasarkan data dan informasi yang diperoleh.

3.3. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono,2005:90). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 99 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek dan sumber data serta informasi dalam penelitian yang dianggap mewakili dari suatu penelitian. Untuk mendapatkan sampel yang representatif dari pegawai Dinas Kesehatan Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu maka peneliti menentukan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel yang tidak didasarkan atas strata atau pedoman, tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Menurut Arikunto, Suharsimi (1993 : 104), apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Apabila populasi lebih dari 100, maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% sampel atau lebih. Dari uraian tersebut penulis menetapkan sampel adalah seluruh pegawai Dinas Kesehatan Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu yaitu sebanyak 99 orang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam data menurut klasifikasi jenis dan sumbernya, yaitu :

1. **Pengumpulan data primer**, yaitu pengumpulan data yang digunakan secara langsung pada lokasi penelitian. Pengumpulan data primer tersebut dilakukan dengan instrumen sebagai berikut :

- a) Metode Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang berkaitan dengan fokus penelitian.
 - b) Metode Angket (kuesioner), yaitu memberikan daftar pertanyaan secara tertutup kepada responden yang dilengkapi dengan alternatif jawaban.
 - c) Metode Wawancara (interview). yaitu mengadakan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak terkait yang memiliki relevansi terhadap masalah penelitian.
2. **Pengumpulan data sekunder**, yakni pengumpulan data dan informasi yang diperoleh melalui catatan tertulis mengenai Dinas Kesehatan Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu menelaah sejumlah buku, karya ilmiah dan dokumentasi/arsip serta web resmi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5. Teknik Penentuan Skor/Skoring

Teknik penentuan skor oleh nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah memakai skala ordinal untuk menilai jawaban kuesioner yang akan disebarkan kepada responden (Singarimbun, dkk, 1989: 102). Penentuan ini dihitung berdasarkan alternatif jawaban yang akan diberikan skor sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban a diberi skor 5
2. Alternatif jawaban b diberi skor 4
3. Alternatif jawaban c diberi skor 3

4. Alternatif jawaban d diberi skor 2
5. Alternatif jawaban e diberi skor 1

Kemudian untuk menentukan kategori jawaban responden terhadap masing-masing alternatif jawaban apakah tergolong sangat tinggi, sedang, sangat rendah, terlebih dahulu menentukan interval dengan cara berikut :

Skor tertinggi - skor terendah

Banyaknya bilangan

Maka diperoleh :

$$\frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Sehingga dengan demikian dapat diketahui kategori jawaban responden masing-masing yaitu :

1. Skor untuk kategori Sangat tinggi = 4,6 - 5,4
2. Skor untuk kategori tinggi = 3,7 - 4,5
3. skor untuk kategori sedang = 2,8 - 3,6
4. skor untuk kategori rendah = 1,9 - 2,7
5. skor untuk kategori sangat rendah = 1,00 - 1,8

Untuk menentukan jawaban responden tersebut tergolong sangat tinggi, tinggi sedang, rendah atau sangat rendah maka dari jumlah skor variabel yang akan ditentukan rata-ratanya dengan membagi jumlah pertanyaan. Dari hasil pembagian tersebut, maka akan dapat diketahui jawaban responden termasuk ke dalam kategori yang mana.

3.6. Defenisi Konsep dan Defenisi Operasional

1 Defenisi Konsep

Konsep adalah istilah dan defenisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial (singarimbun, 1989:33): Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman dan menghindari terjadinya interpretasi ganda dari variabel yang diteliti. Untuk mendapatkan batasan yang jelas dari masing-masing konsep yang diteliti, maka penulis mengemukakan defenisi konsep yaitu:

1. Pendidikan dan latihan (diklat) adalah proses peningkatan kemampuan dan keterampilan agar dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.
2. Mutasi adalah suatu perubahan posisi/jabatan//tempat/pekerjaan yang dilakukan secara horizontal maupun vertikal (promosi atau demosi) didalam suatu organisasi.
3. Prestasi kerja adalah tingkat keberhasilan pegawai dalam melakukan tugasnya. Dapat dilihat melalui kualitas/mutu kerja atau volume kerja dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan serta kemampuan untuk memecahkan masalah.

2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur (Singarimbun, 1985 : 23).

Yang menjadi Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X_1) : Diklat

1. Periode

Frekuensi atau keteraturan pelaksanaan Diklat

2. Peserta

Yaitu para pegawai yang mengikuti program diklat tersebut.

3. Materi atau bahan-bahan pendidikan dan latihan

Dirnana materi atau bahan-bahan yang diajarkan harus relevan dan jelas selama berlangsungnya program Diklat tersebut.

4. Sarana dan prasarana pendidikan dan latihan

Yaitu metode atau cara-cara yang digunakan dalam menyampaikan materi untuk diajarkan selama berlangsungnya program diklat tersebut.

5. Metode

Metode dalam pembelajaran Diklat Teknis sesuai dengan tujuan dan sasaran Diklat yang bersangkutan untuk dapat memperlancar pelaksanaan tugas-tugas instansi yang bersangkutan.

6. Pelatih

Yaitu orang yang bertanggung jawab untuk menyampaikan dan mengajarkan bahan-bahan materi diklat kepada peserta.

2. Variabel bebas (X₂): Mutasi

1. Pegawai

Pegawai yang mendapat mutasi adalah pegawai yang memang seharusnya mendapat mutasi dengan berbagai pertimbangan.

2. Petugas

Kemampuan petugas mutasi dalam hal pemberian informasi yang jelas, efisiensi pelayanan mutasi dll.

3. Informasi atau Sosialisasi

Informasi yang jelas kepada pegawai yang bersangkutan tentang pemberian mutasi

4. Kesejajaran pemindahan

Pemindahan karyawan/pegawai dari suatu tempat pekerjaan ke pekerjaan lain yang dianggap sejajar atau setingkat.

5. kesesuaian sebab dan alasan mutasi

Mutasi dilakukan tidak hanya karena kehendak pimpinan secara sepihak, namun harus berdasarkan sebab-sebab tertentu dan kesepakatan pegawai yang bersangkutan dengan pimpinan dan dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Variabel terikat (Y) : Prestasi kerja, diukur melalui indikator:

1. Kreativitas dan kecakapan kerja

kemampuan, pengetahuan yang dimiliki pegawai dan juga kemampuan untuk rnengemukakan/menciptakan suatu program kerja baru dalam menghadapi tantangan.

2. Kualitas kerja

Kesesuaian hasil kerja dengan yang diinginkan.

3. Kuantitas

Jumlah yang dihasilkan baik dalam nilai uang maupun jumlah unit.

4. Ketepatan waktu

Pelaksanaan kerja dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan.

5. Dampak interpersonal

Menyangkut peningkatan harga diri, hubungan baik dan kerjasama yang baik diantara teman kerja maupun bawahan.

3.7. Tekni Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Adapun metode statistik yang digunakan adalah :

1. Koefisiensi Korelasi Product Moment

Cara ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya dan besar kecilnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiono, 2005:193).

Perhitungannya dengan menggunakan rumus berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum_{xy} - (\sum_x)(\sum_y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum_x^2 - (\sum_x)^2\} \{N \cdot \sum_y^2 - (\sum_y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product momen

N = Populasi

\sum_x = Jumlah seluruh skor x

\sum_y = jumlah seluruh skor y

\sum_{xy} = jumlah hasil kali antara skor x dan skor y

Untuk melihat hubungan antara kedua variabel tersebut maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Nilai r_{xy} yang positif menunjukkan kedua variabel positif, artinya kenaikan nilai variabel yang satu diikuti oleh yang lain.

b. Nilai r_{xy} yang negatif menunjukkan kedua variabel negatif, artinya menurunnya variabel yang satu diikuti dengan meningkatnya variabel yang lain.

c. Nilai r_{xy} yang sama dengan nol (0) menunjukkan kedua variabel tidak mempunyai hubungan artinya variabel tetap meskipun yang lainnya berubah.

Untuk mengetahui adanya hubungan yang tinggi atau rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi), digunakan penafsiran atau interpretasi angka (Sugiyono 2005 : 149) yaitu:

Tabel 3.1 Interpretasi korelasi product moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat tinggi
0,60 - 0,799	Tinggi
0,40 - 0,599	Sedang
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat rendah

Dari nilai r_{xy} yang diperoleh dapat dilihat secara langsung melalui tabel korelasi untuk menguji apakah nilai r yang diperoleh tersebut berarti atau tidak. Tabel korelasi ini menentukan batas-batas r yang signifikan tertentu, dalam hal ini signifikan 5%. Bila nilai r tersebut adalah signifikan, berarti hipotesis dapat diterima.

2. Koefisien Determinant

Teknik ini digunakan untuk mengetahui berapa persen besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan dilakukan dengan mengkuadratkan koefisien korelasi product momen (r_{xy}) dan dikalikan dengan 100%.

$KP = (r_{xy})^2 \times 100\%$ Keterangan

KP = Koefisien Determinant

r_{xy} = Koefisien korelasi product momen.

